



BPBD DIY: Bakar Sampah Sembarangan Picu Kebakaran di 97 Titik

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mencatat sebanyak 381 kejadian kebakaran sepanjang Januari hingga Agustus 2023. Dari jumlah tersebut, sebanyak 97 kejadian diantaranya dipicu karena aktivitas pembakaran sampah yang dilakukan oleh masyarakat.

"Kalau data terakhir sampai Agustus (2023) hingga saat ini ada 381 kebakaran di kabupaten/kota. Memang sebagian karena pembakaran sampah," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Lilik Andi Aryanto kepada *Tribun Jogja*, Jumat (15/9).

Penyebab kebakaran kebanyakan dikarenakan kecerobohan manusia. Misalnya, karena membakar sampah sembarangan.

Menurut Lilik, kejadian kebakaran didominasi Kabupaten Bantul yang mencapai

159 kejadian. Dari jumlah itu, 51 kasus kebakaran sampah diakibatkan oleh pembakaran sampah.

Sedangkan di Sleman tercatat ada 132 kejadian kebakaran dan 39 kejadian dipicu karena aktivitas bakar sampah.

Lalu di Gunungkidul dari 52 kejadian kebakaran, sebanyak 7 diantaranya dikarenakan pembakaran sampah. Adapun di Kota Yogyakarta tercatat terjadi 28 kejadian dan Kulon Progo 10 sebanyak kejadian. Di kedua wilayah itu belum ada laporan dari kabupaten terkait kasus kebakaran yang disebabkan karena aktivitas membakar sampah.

Sementara untuk kejadian kebakaran di Bulan September ini pihaknya masih mengumpulkan data. Lilik melanjutkan, kebakaran tersebut meluas tak hanya di lahan tempat mereka membakar sampah. Sejumlah kejadian bahkan membakar lahan

maupun rumah di sekitarnya.

Di Gunungkidul misalnya, pembakaran sampah membuat kebakaran lahan hingga lebih dari 1 hektare. Sedangkan di Kota Yogyakarta, pembakaran sampah membuat rumah ikut terbakar.

"Pernah kejadian di Kota Yogya ada rumah ikut terbakar akibat bakar sampah. Kalau di Gunungkidul membakar sampah merembet ke kandang dan lahan satu hektare," tandasnya.

Lilik berharap masyarakat bisa mengendalikan diri untuk tidak membakar sampah sembarangan. Sebab di musim kemarau yang panjang ini, potensi kebakaran semakin meningkat meski hingga saat ini belum ada korban akibat kebakaran.

"Secara kontinyu, sosialisasi selalu kami selipkan untuk menjaga lingkungan dari kebakaran," ujarnya. **(tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005